



**KEGAGALAN IMPLEMENTASI ARUSHA ACCORD SEBAGAI RESOLUSI
KONFLIK DI RWANDA**

***(THE FAILURE OF ARUSHA ACCORD IMPLEMENTATION AS CONFLICT
RESOLUTION IN RWANDA)***

SKRIPSI

oleh

**Rizqillah
NIM 060910101184**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2011



**KEGAGALAN IMPLEMENTASI ARUSHA ACCORD SEBAGAI RESOLUSI
KONFLIK DI RWANDA**

***(THE FAILURE OF ARUSHA ACCORD IMPLEMENTATION AS CONFLICT
RESOLUTION IN RWANDA)***

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat-syarat untuk menyelesaikan Studi pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sosial

oleh

Rizqillah
NIM 060910101184

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2011

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Kedua orang tuaku. Ibu Hj. Juwaidah dan bapak
H. Zaenuddin (Alm). Great honour.

Ketiga perempuanku, Rizka Faiza, Dilla Wahdana, Zenda Azka
Mayjuz. Calon perempuan-perempuan perkasa pada zamannya

Almamaterku:

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jember

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rizqillah

NIM : 060910101184

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Kegagalan Implementasi *Arusha Accord* Sebagai Resolusi Konflik di Rwanda (*The Failure of Arusha Accord Implementation as Conflict Resolution in Rwanda*)” ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya, serta belum diajukan pada institusi manapun. Karya ini juga bukan merupakan hasil plagiasi. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya, sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, tanpa ada tekanan atau paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 20 Pebruari 2011

Yang menyatakan

Rizqillah

NIM 060910101184

SKRIPSI

**KEGAGALAN IMPLEMENTASI ARUSHA ACCORD SEBAGAI RESOLUSI
KONFLIK DI RWANDA**

***(THE FAILURE OF ARUSHA ACCORD IMPLEMENTATION AS CONFLICT
RESOLUTION IN RWANDA)***

oleh

Rizqillah
NIM 060910101184

Pembimbing I
Drs. Agung Purwanto, M.Si
NIP 196810221993031002

Pembimbing II
Suyani Indriastuti, S.Sos, M.Si
NIP 197701052008012013

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Kegagalan Implementasi Arusha Accord Sebagai Resolusi Konflik di Rwanda* telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : 24 Pebruari 2011

tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Tim Penguji
Ketua,

Dra. Sri Yuniati, M.Si
NIP 196305261989022001

Penguji I,

Drs. Agung Purwanto, M.Si
NIP 196810221993031002

Penguji III,

Drs. M. Nur Hasan, M.Hum
NIP 195904231987021001

Penguji II,

Suyani Indriastuti, S.Sos, M.Si
NIP 197701052008012013

Penguji IV,

Drs. Djoko Susilo, M.Si
NIP 195908311989021001

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jember

Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA
NIP 195207271981031003

Rizqillah

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Jember

ABSTRAKSI

Skripsi ini dibuat untuk menganalisis dan menjelaskan mengapa perjanjian kesepakatan damai *Arusha Accord* sebagai resolusi konflik gagal di implementasikan di Rwanda. Kesepakatan damai ini dilakukan oleh Pemerintah dibawah kepemimpinan Mayor Jenderal Habyarimana dari suku Hutu dan *Rwandese Patriotic Front* (RPF) dari suku Tutsi. *Arusha Accord* ini adalah cara untuk menghentikan konflik etnis yang selama ini terjadi di Rwanda. Selama perundingan, konflik antar etnis tetap saja mengemuka. Puncaknya adalah dengan ditembaknya pesawat kepresidenan yang menewaskan Habyarimana. Peristiwa ini menyulut konflik yang berakibat pada pembunuhan secara besar-besaran etnis Tutsi dan Hutu moderat pendukung perundingan damai. Genosida tak dapat dihindarkan. Konflik ini kemudian dihentikan oleh RPF yang berhasil memukul mundur milisi dan menghentikan konflik yang menewaskan 800.000 jiwa ini. Pasca pemukulan mundur milisi Hutu, praktis pemerintahan dikuasai oleh RPF-Tutsi. Implementasi pemerintahan transisi dengan koalisi partaipun dilakukan. meskipun sebagian besar kabinet yang ada di pemerintahan transisi berasal dari suku Hutu namun, kekuasaan yang sebenarnya terletak pada RPF-Tutsi. Buktinya, sejumlah pos-pos penting pemerintahan dikuasai oleh etnis Tutsi. Konflik pun masih tetap mewarnai pemerintahan yang terbentuk tahun 1995 ini. Meski sempat terjadi perpanjangan masa transisi, pengunduran secara besar-besaran elit-elit Hutu yang memerintah membuktikan kekuasaan absolut Tutsi terbukti adanya. Konflik terus terjadi dalam masa-masa tersebut.

Kata kunci: *Arusha Accord*, *Rwandese Patriotic Front* (RPF), konflik, etnis

PRAKATA

Rwanda adalah sebuah negara subur dengan masyarakat multi-etnis. Diskriminasi satu suku dengan yang lainnya menjadi satu kewajaran historis yang seakan tidak dapat dihindarkan. Suku Hutu dan Tutsi adalah suku yang secara historis memiliki sejarah diskriminasi etnis yang begitu kuat. Setiap suku ingin menegara. Sehingga, ketika salah satu suku memerintah, penghilangan suku yang lainnya menjadi satu kewajaran. Perundingan damai Arusha Accord yang digunakan sebagai resolusi konflik di Rwanda juga tidak mendapatkan hasil. Kekerasan berbasis etnisitas tetap saja mengemuka. Etnis Hutu di bawah Habyarimana melakukan diskriminasi kepada Tutsi. Demikian pula sebaliknya ketika Tutsi berkuasa pasca genosida. Kondisi ini terus berlanjut dengan diwarnai kekerasan yang memakan korban nyawa.

Itulah sekelumit cerita mengenai karya ilmiah berjudul *Kegagalan Implementasi Arusha Accord Sebagai Resolusi Konflik di Rwanda (The Failure of Arusha Accord Implementation as Conflict Resolution in Rwanda)* ini. Selanjutnya, dalam penulisan ini tentunya penulis menemui beberapa hambatan dan kendala. Sehingga, penulis merasa harus menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini, baik secara langsung maupun tidak.

Rasa terima kasih terbesar penulis ucapkan kepada Ibunda tercinta Hj. Juwaidah yang telah membesarkan dan membimbing penulis dengan segala nasehat dan kesabarannya serta memberikan dukungan baik secara material maupun spiritual hingga saat ini. Bapak, H. Zaenuddin (Alm) yang telah memberikan ‘nyawa’nya untuk orang-orang disekitarnya. *Thanks for the gen.* Untuk adik-adikku, Rizka Faiza, Dilla Wahdana, Zenda Azka Mayjus untuk semangat kecilnya kepada penulis. Untuk seseorang yang telah menemaniku selama kurang lebih 5 tahun ini, Ariantanto Eko Harnoko. Terimakasih atas rumah kedua yang selalu dibangun. Spesial untuk fulgoso,

AG 3979 TR, terimakasih atas tenaganya selama ini yang mengantarkan penulis sampai ke tempat-tempat penuh petualangan. Mendaki gunung lewati lembah.

Pada sisi akademis, penulis harus menyampaikan terimakasih pada Bapak Prof. Dr. Hary Yuswadi. M.a selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, Bapak Drs. Supriyadi M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Bapak Drs. Agung Purwanto M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional sekaligus dosen pembimbing I yang memberikan bimbingan dan pencerahan lewat diskusi intelektual dan spiritualnya yang sangat berguna bagi penulis dalam perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Ibu Suyani Indriastuti S.sos M.Si selaku dosen pembimbing II dalam penulisan skripsi ini, yang telah memberikan berbagai masukan, saran dan meminjamkan bahan yang sangat berguna bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Mereka berdua-lah yang terus memberikan dukungan, semangat dan pengarahan penyusunan naskah kepada penulis di tengah-tengah kesibukannya.

Selebihnya penulis juga menyampaikan terimakasih kepada seluruh staf dan pengajar di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, FISIP, Universitas Jember, tempat penulis menimba ilmu selama hampir lima tahun ini.

Pada akhirnya, semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu bangsa, khususnya Ilmu Hubungan Internasional yang selalu penulis banggakan.

Jember, 16 Pebruari 2011

Rizqillah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL DAN GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup Pembahasan	4
1.2.1 Batasan Materi	4
1.2.2 Batasan Waktu	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Kerangka Konseptual dan Teori	6
1.4.1 Resolusi Konflik.....	7
1.4.2 Power Sharing	8
1.5 Hipotesis	11
1.6 Metode Penelitian	12
1.6.1 Metode Pengumpulan Data	13

1.6.2 Metode Analisa Data	13
1.7 Sistematika Penulisan	14
BAB 2. ETNIS DAN SUMBER KONFLIK DI RWANDA	15
2.1 Etnis Rwanda	16
2.1.1 Tutsi	17
a. Wilayah Hidup.....	19
b. Mobilitas Sosial.....	24
2.1.2 Hutu.....	27
a. Wilayah Hidup.....	29
b. Mobilitas Sosial.....	31
2.1.3 Twa	33
a. Wilayah Hidup.....	34
b. Mobilitas Sosial.....	38
2.2 Konflik Etnis di Rwanda	40
2.2.1 Pre Kolonialisme.....	40
2.2.2 Kolonialisme	41
2.2.3 Kemerdekaan	43
a. Revolusi Sosial.	43
b. Perang Sipil	44
c. Genosida	48
2.3 Nation Building Rwanda.....	50
2.3.1 Pre Kolonialisme.....	51
2.3.2 Kolonialisme	52
2.3.3 Kemerdekaan	55
2.3.4 Pasca Genosida	56

BAB 3. TAHAPAN RESOLUSI KONFLIK DALAM ARUSHA ACCORD	
DI RWANDA.....	59
3.1 Cease Fire Agreement.....	61
3.2 Rule of Law	63
3.3 Broad-Based Transitional Government	68
3.4 Power Sharing.....	71
3.3.1 <i>New Areas of Agreement</i>	72
3.3.2 <i>Integration of Armed Forces</i>	74
BAB 4. FAKTOR FAKTOR KEGAGALAN IMPLEMENTASI ARUSHA	
ACCORD SEBAGAI RESOLUSI KONFLIK DI RWANDA..	77
4.1 Implementasi Tahapan Arusha Accord sebagai Resolusi konflik....	78
4.1.1 Implementasi Cease Fire Agreement	78
4.1.2 Implementasi Rule of Law	80
a. <i>Rule of law</i> dalam Pembagian Kekuasaan di Pemerintahan	80
b. <i>Rule of law</i> dalam Pembagian Kekuasaan di Militer.....	82
4.1.3 Implementasi Broad-Based Transitional Government.....	84
4.1.4 Implementasi Power Sharing	86
4.2 Faktor-faktor Kegagalan <i>Arusha Accord</i> sebagai Resolusi Konflik	
di Rwanda.....	84
4.2.1 Kurangnya kepercayaan antara kedua belah pihak yang bertikai	87
4.2.2 Berlanjutnya perpecahan yang mengakar.....	88
4.2.3 Permainan internal politik.....	91
BAB 5. KESIMPULAN	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR SINGKATAN

RPF	: Rwandese Patriotic Front
MDR	: Movement Democratique Republicain
PL	: Parti Liberal
PSD	: Parti Social Democrate
PDC	: Parti Democrate Chretien
CDR	: Coalition pour la Defense de la Republique
MRND	: Mouvement Revolutionnaire National du Development et de la Democratie
MRD	: Mouvement Democratique Republicain
OAU	: Organisation of African Unity
RPA	: Rwandese Patriotic Army
NMOG	: Neutral Military Observer Group
BBTG	: Broad Based Transitional Government
RPP	: Rwandese Patriotic Party

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Etnis Tutsi.....	17
2.2 Perbedaan fisik Suku Tutsi, Suku Hutu, dan Suku Twa.....	18
2.3 Peta persebaran Suku Tutsi di Rwanda.....	19
2.5 Suku Hutu.....	28
2.6 Peta persebaran Suku Hutu di Rwanda.....	29
2.7 Peta persebaran Suku Twa di kawasan Great Lake.....	34
2.8 Peta persebaran Suku Twa di Rwanda.....	35
2.9 Sebaran pengungsi dan populasi yang terlantar 31 Maret 1999..	45
2.10 Kartu identitas Rwanda yang dibedakan berdasarkan suku.....	54
4.1 <i>Cease Fire Line</i>	79
4.2 Propaganda Etnis Hutu untuk Membasmi Etnis Tutsi.....	90

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

Daftar Tabel

	Halaman
1.1 Kerangka Resolusi Konflik Versi Galtung.....	8
2.1 Tabel Sebaran Populasi Suku Twa.....	36
3.1 Tabel perbandingan kebijakan pemerintah sebelum dan saat Arusha Accord.....	65

Daftar Grafik

2.4 Grafik pertumbuhan populasi di Rwanda 1970-1996.....	21
4.2 Grafik Harga Kopi Dunia tahun 1967-1997.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<i>A. Protocol Arusha Accord</i>	101